

**URGENSI IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
PENGELOLAAN KOPERASI DESA MERAH PUTIH BUNGURASIH**

SKRIPSI



OLEH :

CANTIKA SHALSABILLA MAYANGKORO

NPM : 22300114

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2025**

**URGENSI IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP PENGELOLAAN KOPERASI
DESA MERAH PUTIH BUNGURASIH**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH :

CANTIKA SHALSABILLA MAYANGKORO

NPM : 22300114

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2025**

**URGENSI IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP PENGELOLAAN KOPERASI
DESA MERAH PUTIH BUNGURASIH**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH :
CANTIKA SHALSABILLA MAYANGKORO
NPM : 22300114

SURABAYA.....
MENGESAHKAN,

DEKAN,

Dr. EDI KRISHARYANTO, S.H., M.H.,
CPM., Adv

DOSEN PEMBIMBING

SHANTI WULANDARI, S.H., M.Kn

**URGENSI IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP PENGELOLAAN KOPERASI
DESA MERAH PUTIH BUNGURASIH**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

CANTIKA SHALSABILLA MAYANGKORO

NPM : 22300114

TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 22 DESEMBER 2025

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

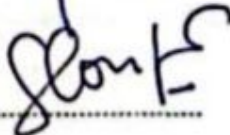
1. Seto Cahyono, S.H., M.Hum.

(KETUA) 1. 

2. Dr. Desy Nurkristia T., S.H., M.Kn.,
CMC.

(ANGGOTA) 2. 

3. Shanti Wulandari, S.H., M.Kn.

(ANGGOTA) 3. 

IV

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cantika Shalsabilla Mayangkoro
NPM : 22300114
Alamat : Jl. Dukuh Kupang Timur XVII No. 42
Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Jawa Timur
No. Telp. (HP) : 085362158792

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: “ Urgensi Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Koperasi Desa Merah Putih Bungurasih” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 17 Juli 2025

Yang Menyatakan,



(Cantika Shalsabilla Mayangkoro)

NPM: 22300114

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "URGENSI IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGELOLAAN KOPERASI DESA MERAH PUTIH BUNGURASIH" dengan tepat waktu dan diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Tentunya, dalam penulisan skripsi ini diperlukan usaha dan tekad yang kuat sehingga karya penulisan ini dapat diselesaikan dengan sempurna. Oleh karenanya, mengawali dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam dan tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Ibu Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si yang telah memberi kesempatan penulis untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Bapak Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., CPM., Adv. yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Ibu Shanti Wulandari, S.H., M.Kn. selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing penulis yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan, serta dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing sampai penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini tepat waktu.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Para Staf Tata Usaha di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Kedua orang tua penulis Bapak Achmad Hariyanto Mayangkoro, S.H dan Ibu Almh. Sri Soewasti Laoh, penulis ingin mengucapkan Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tidak ternilai, dan pengorbanan yang tidak pernah dapat penulis balas dengan apa pun. Setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini dapat penulis lalui berkat dukungan, semangat, dan kepercayaan yang selalu diberikan oleh Ayah dan Ibu. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukan hanya milik penulis semata, tetapi juga buah dari pengorbanan dan ketulusan mereka.

7. Kakak penulis Maghfirah Putri Mayangkara, Adik penulis Vayqueen Humairah Mayangkara, dan Muhammad Alif Vayking Mayangkara, terima kasih yang tulus kepada Kakak dan Adik-adik tersayang. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan.
8. Om penulis Hendry Kusnadi Laoh dan Tante penulis Balgis Muchsin Alkatiri, serta sepupu penulis Abul Khairil Jam'an Laoh. Terima kasih atas segala doa, perhatian, serta dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehangatan dan kebersamaan keluarga besar menjadi sumber kekuatan dan semangat yang membantu penulis melewati berbagai kesulitan pada perkuliahan.
9. Teman-teman penulis pada Circle Inpo Main, Qubetu Squad, dan Untouchables Squad yang telah menemani masa-masa perkuliahan penulis, memberi dukungan untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak yang tulus kepada sahabat-sahabat penulis tercinta.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu pengerjaan skripsi ini baik lewat pikiran, semangat, dan semoga kebaikan kembali pada kalian semua.

Berdasarkan apa yang telah penulis selesaikan dalam penelitian ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada setiap insan yang membaca. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya 11 Desember 2025



Cantika Shalsabilla Mayangkoro

NPM : 22300114

ABSTRAK

Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Bungurasih merupakan koperasi multisektor yang dibentuk melalui pengembangan koperasi konsumen sebelumnya dan diarahkan sebagai model kelembagaan ekonomi desa berbasis asas kekeluargaan sebagaimana diamanatkan Pasal 33 UUD 1945 dan UU Perkoperasian. Namun, dinamika pengelolaan KDMP menunjukkan adanya sejumlah persoalan mendasar, seperti dominasi peran pemerintah desa, rendahnya partisipasi anggota, risiko ketergantungan pembiayaan dari Himbara, serta lemahnya pemahaman tata kelola koperasi di tingkat akar rumput. Kondisi ini menciptakan urgensi implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) demi menjamin tercapainya prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan koperasi. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, serta didukung wawancara lapangan untuk melihat implementasi KDMP secara empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara karakteristik, KDMP telah mengadopsi modernisasi melalui platform digital KDMP Mobile, memperluas unit usaha, dan menyusun laporan pertanggungjawaban secara berkala. Namun, implementasi GCG belum optimal karena terdapat ketidakseimbangan kewenangan antara anggota dan pemerintah desa, minimnya pendidikan perkoperasian, serta potensi konflik kepentingan pada jabatan pengawas *ex officio*. Urgensi implementasi GCG pada KDMP bersifat krusial untuk memastikan tata kelola yang sehat, mencegah penyalahgunaan kewenangan, memperkuat fungsi pengawasan, menjamin akuntabilitas keuangan, dan mendorong kemandirian koperasi. Implementasi GCG yang konsisten diharapkan mampu memperkuat legitimasi KDMP sebagai sarana pemberdayaan ekonomi rakyat, menciptakan transparansi kelembagaan, serta mendukung keberlanjutan ekonomi desa secara modern, profesional, dan berkeadilan.

Kata Kunci : Koperasi Desa Merah Putih, Good Corporate Governance, Desa Bungurasih, Akuntabilitas, Perkoperasian.

ABSTRACT

The Merah Putih Village Cooperative (Koperasi Desa Merah Putih/KDMP) in Bungurasih Village is a multisector cooperative established through the development of a previous consumer cooperative and designed as a village-based economic institution grounded in the principles of mutual cooperation as mandated by Article 33 of the 1945 Constitution and Law No. 25 of 1992 on Cooperatives. However, the governance of KDMP demonstrates several structural issues, including the dominant role of the village government, low member participation, financial dependency risks associated with Himbara loan schemes, and limited understanding of cooperative governance at the grassroots level. These conditions highlight the urgency of implementing Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness within the cooperative's management. This study employs a normative legal research method using statutory and conceptual approaches, supported by interviews to observe the empirical practices of KDMP. The findings reveal that while KDMP has adopted modernization through the KDMP Mobile digital platform, expanded business units, and maintained regular accountability reports, the implementation of GCG remains suboptimal. Imbalances in authority between members and the village government, inadequate cooperative education, and potential conflicts of interest arising from the ex officio supervisory position pose significant governance challenges. The urgency of GCG implementation in KDMP is crucial to establishing sound governance, preventing abuse of authority, strengthening oversight functions, ensuring financial accountability, and promoting cooperative independence. Consistent application of GCG principles is expected to reinforce KDMP's legitimacy as a people-based economic empowerment institution, enhance institutional transparency, and support sustainable village economic development in a modern, professional, and equitable manner.

Keywords: Merah Putih Village Cooperative, Good Corporate Governance, Bungurasih Village, Accountability, Cooperative Law.

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN SAMPUL LUAR</i>	I
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	I
<i>HALAMAN SAMPUL DALAM</i>	II
<i>LEMBAR PENGESAHAN</i>	III
<i>LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI</i>	IV
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT.....	IX
DAFTAR ISI	X
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah	4
3. Tujuan Penelitian.....	4
4. Manfaat Penelitian.....	4
5. Kerangka Konseptual	5
5.1 Karakteristik Koperasi Umum dan KDMP	5
5.2 Urgensi	8
5.3 Implementasi	9
5.4 Good Corporate Governance.....	9
5.5 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance	11
6. Metode Penelitian.....	14
6.1 Tipologi Penelitian dan Metode Pendekatan	14
6.2 Bahan Hukum.....	15
6.3 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	17
6.4 Analisa Bahan Hukum.....	18
7. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	18
BAB II	20
KARAKTERISTIK KOPERASI DESA MERAH PUTIH	20
2.1 Koperasi Umum.....	20
2.1.1 Definisi dan Sejarah Singkat Koperasi di Indonesia	20
2.1.2 Jenis-Jenis Koperasi	22
2.1.3 Tujuan.....	24
2.1.4 Fungsi dan Peran Koperasi	25
2.1.5 Prinsip Koperasi	27

2.1.6	Perangkat Organisasi	29
2.1.7	Karakteristik Koperasi Umum di Indonesia	32
2.2	Koperasi Desa Merah Putih	34
2.2.1	Sejarah Koperasi Desa Merah Putih	34
2.2.2	Definisi Koperasi Desa Merah Putih	39
2.2.3	Fungsi Koperasi Desa Merah Putih	41
2.2.4	Visi Dan Misi Koperasi Desa Merah Putih	42
2.2.5	Prosedur Pendirian Koperasi Desa Merah Putih	43
2.2.6	Tata Cara Pendanaan Koperasi Desa Merah Putih	46
2.2.7	Hak dan Kewajiban Pengurus dan Anggota	49
2.2.8	Pengawas Koperasi Desa Merah Putih	52
2.2.9	Platform Dan Pelatihan Digital Koperasi Desa Merah Putih	53
2.2.10	Keuntungan Implementasi Koperasi Desa Merah Putih	56
2.2.11	Karakteristik Koperasi Desa Merah Putih	57
2.2.12	Tabel Perbedaan dan Pengelompokan Karakteristik Koperasi Umum dan Koperasi Desa Merah Putih	59
BAB III		61
IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN KDMP BUNGURASIH		61
3.1	Tata Kelola Koperasi	61
3.2	Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance	65
3.2.1	Prinsip Transparansi	65
3.2.2	Prinsip akuntabilitas	66
3.2.3	Prinsip Kemandirian	67
3.2.4	Prinsip Bertanggungjawab	68
3.2.5	Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan	70
3.3	Analisis Urgensi Good Corporate Governance Pada Koperasi Desa Merah Putih Bungurasih	71
3.4	Ketidakesuaian Praktik Koperasi Dengan Aturan Hukum dan Prinsip GCG78	
3.5	Analisis Dampak Implementasi GCG Terhadap Koperasi Desa Merah Putih Desa Bungurasih	82
BAB IV		80
PENUTUP		80
4.1	Kesimpulan	80
4.2	Saran	81
DAFTAR BACAAN		91
	Peraturan Perundang-undangan	91
	Buku	91
	Majalah/ Jurnal	93
	Media Massa	94

Website	94
LAMPIRAN	95
LAMPIRAN DOKUMEN	97